

ABSTRAKSI SKRIPSI

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi semakin memudahkan aktifitas manusia. Dalam bidang administrasi, komputer sangat membantu dalam memproses data-data yang berkaitan dengan akuntansi. Kondisi ini menuntut auditor untuk memahami prosedur audit khususnya pada badan usaha yang menggunakan Proses Data Elektronik.

Kantor Akuntan Publik sebagai pihak yang mengaudit harus mengikuti perkembangan teknologi ini. Hal ini berkaitan dengan tugas seorang akuntan publik, yaitu memeriksa kondisi keuangan suatu badan usaha, apakah telah menyajikan laporan keuangan secara wajar dan benar sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan. Pengerjaan audit dengan pengolahan data secara manual berbeda dengan pengolahan data memakai komputer. Penggunaan komputer pada badan usaha ini akan mengubah pengolahan dan penyimpanan informasi penjualan, serta berdampak pada organisasi dan prosedur yang digunakan.

Dalam melaksanakan audit, pihak auditor (akuntan publik) melakukan beberapa jenis audit, salah satunya adalah pengujian compliance. Uji compliance ini diharapkan dapat menganalisa dan mengevaluasi prosedur penjualan dengan menggunakan Proses Data Elektronik guna ketepatan penyajian piutang.

Aplikasi pengujian compliance atas siklus penjualan yang diterapkan pada CV Lima Putra yang berlokasi di Jalan Kutisari Indah Utara Surabaya, diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau masukan-masukan terhadap perbaikan software yang digunakan badan usaha dalam memproses data-data penjualan, penyajian saldo-saldo akun yang berkaitan dengan siklus ini, sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Selain itu juga memberikan informasi mengenai implikasi-implikasi yang timbul atas aturan-aturan standar akuntansi keuangan yang belum atau kurang diterapkan. Pemahaman dan pengujian pengendalian internal badan usaha juga dilakukan, hanya untuk menentukan luas pemeriksaan (audit) dan juga untuk memenuhi standar auditing yang berlaku (standar laporan pekerjaan). Aplikasi pengujian compliance ini pada akhirnya diharapkan dapat membuktikan kelaikan atas software yang digunakan badan usaha dalam memproses data-data penjualan, serta ketaatan atas prosedur penjualan guna ketepatan penyajian akaun piutang secara laik dan akurat.

Adapun latar belakang aplikasi pengujian compliance atas prosedur penjualan yang menggunakan Proses Data Elektronik pada badan usaha ini masih ditemukan kurang lengkapnya atribut yang harus dipenuhi oleh sebuah formulir penjualan yang nantinya akan digunakan sebagai data guna memproses penjualan. Serta menguji

kelaikan atas software yang dipakai oleh badan usaha, agar memperoleh keyakinan bahwa software tersebut masih laik untuk digunakan.

Tahap-tahap metodologi penelitian yang dipakai meliputi : (1) melakukan studi pendahuluan dengan mendatangi badan usaha untuk memperoleh data dan informasi. Tahap ini dilakukan kurang lebih 1 bulan, (2) melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan data-data sekunder dari literatur dan tulisan ilmiah, (3) mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan temuan-temuan audit yang diarahkan pada tujuan penelitian, (4) melakukan analisis dan pembahasan. Analisis ini dilakukan dengan cara aplikasi pengujian compliance, (5) menyusun konklusi dan imlikasi, kemudian memberikan rekomendasi yang sesuai dengan standar yang berlaku agar pengujian ini lebih akurat. Untuk memperjelas disertakan pula hasil tampilan pada layar monitor serta bentuk-bentuk laporan yang dihasilkan komputer selama memproses data-data penjualan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penjualan dengan menggunakan Proses Data Elektronik, yaitu dengan menguraikan akun-akun dokumen dan catatan, serta fungsi-fungsi yang membentuk audit penjualan tersebut.

Selain itu untuk memberikan gambaran serta pemahaman yang baik dan jelas tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam aplikasi pengujian compliance atas audit penjualan di lingkungan Proses Data Elektronik. Sehingga pada akhirnya dapat memberikan opini terhadap keakuratan serta kelikan penyajian saldo-saldo akun penjualan dan piutang dalam laporan keuangan badan usaha tersebut sesuai dengan standar auditing yang berlaku.